

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penjabaran-penjabaran yang telah dibuat pada Bab IV, maka pada Bab V ini akan disimpulkan dan diberikan saran-saran yang dapat memberikan manfaat bagi upaya pengembangan objek wisata Makam Bagus Kuning sebagai daerah tujuan wisata sejarah budaya di kota Palembang berkaitan dengan penyelesaian masalah-masalah yang menyangkut tentang kesiapan objek wisata.

5.1 Kesimpulan

1. Objek wisata makam Bagus Kuning sebagai objek wisata sejarah budaya di kota Palembang dianggap memiliki potensi sehingga layak untuk dikembangkan karena terdapat daya tarik alam, budaya dan buatan serta beberapa fasilitas penunjang lainnya seperti keadaan lingkungan objek wisata yang asri dan terdapatnya kehidupan dari kelompok monyet - monyet yang bermukim di area wisata dan didukung beberapa fasilitas baik didalam objek wisata maupun diluar area objek wisata serta lokasi mudah dijangkau karena terletak jarak 30 menit dari pusat kota Palembang dan juga objek wisata Makam Bagus Kuning yang terletak didekat pinggiran aliran sungai Musi menjadi salah satu proyek Dinas Pariwisata Kota Palembang yaitu meningkatkan wisata yang berbasis aliran Sungai Musi. Namun, hampir seluruh fasilitas di objek wisata ini membutuhkan perbaikan.

2. Pemerintah melalui dinas - dinas terkait melalui kunjungan kerjanya telah berupaya melakukan pembangunan guna pengembangan objek wisata Makam Bagus Kuning baik melakukan pengelolaan kebersihan area makam dengan bantuan penjaga atau juru kunci makam dan promosi yang dilakukan oleh dinas pariwisata Kota Palembang pada objek wisata serta upaya kerjasama yang mengajak pihak terdekat dengan objek wisata

Makam Bagus Kuning untuk memperbaiki segala fasilitas penunjangnya dan melakukan pembangunan agar objek wisata ini layak menjadi objek wisata sesuai standar suatu objek wisata.

3. Hambatan atau Kendala yang terjadi, menyebabkan terhambatnya atau belum berjalannya pembangunan seperti tersedianya loket tiket, *gate* selamat datang, jalan dalam area yang layak dan sebagainya. Kendala utamanya yaitu pembiayaan karena harus melewati beberapa proses pengajuan dan dana yang ada juga dibutuhkan untuk hal lainnya. Terkait perizinan sehingga dinas terkait tidak dapat melakukan sembarang pembangunan karena letak dari objek wisata yang terletak di area lapangan golf milik dari PT. Pertamina sehingga harus melakukan beberapa prosedur guna mendapatkan perizinan dari PT bersangkutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak pengelola kawasan objek wisata Makam Bagus Kuning pada masa mendatang dapat memanfaatkan peluang - peluang yang ada di objek wisata Makam Bagus Kuning melalui pemanfaatan optimal pada faktor kekuatan yang ada di objek wisata serta menjadikan strategi - strategi alternatif yang telah dirumuskan oleh penulis pada Bab IV, seperti mengalih fungsikan dari golf club hous yang terbengkalai menjadi toko souvenir atau kedai penjuala makanan sehingga dapat menjadi tempat bagi pengunjung untuk menghabiskan waktu bersantai setelah mereka mengunjungi objek wisata.
2. Pemerintah diharapkan dapat lebih giat lagi dalam melakukan upayanya dalam upaya pengembangan objek wisata Makam Bagus Kuning sehingga keadaan dari objek wisata Makam Bagus Kuning dapat baik dari keadaan sekarang. Salah satu cara dengan mengikutsertakan pihak - pihak yang

berpentingan dan memiliki hubungan dengan objek wisata ini atau masyarakat yang berada disekitar objek wisata.

3. Permasalahan dalam pembiayaan diharapkan pemerintah atau dinas - dinas terkait dapat mencari solusi dari hal ini misal menawarkan pada investor jika mereka ingin berinvestasi di objek wisata ini atau melalui pemanfaatan dana yang dimiliki negara Indonesia guna upaya pembangunan objek wisata seperti peran PINA yang penulis bahas pada strategi alternatif W-O dalam tabel SWOT sehingga objek wisata ini dapat berkembang menjadi objek wisata unggulan di Kota Palembang.